

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *field research* yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lingkungan tertentu.¹ jenis penelitian *field research* yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara langsung mencari data dilapangan yang menjadi obyek penelitian.² Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang kondisi di Pondok Pesantren Al-Isti'ahah Plangitan Pati.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode ini mencoba meneliti status status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang.³

Ciri-ciri pendekatan ini terletak pada tujuan untuk mendeskripsikan keutuhan kasus dengan memahami makna dan gejala. Dengan kata lain pendekatan kualitatif ini memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasarkan pada perwujudan satuan-satuan. Jadi, sasaran kajiannya adalah pola-pola yang berlalu dan menyolok berdasarkan atas perwujudan dan gejala-gejala yang ada dalam kehidupan manusia yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴ proses penelitian yang di maksud antara lain melakukan pengamatan terhadap orang dalam kehidupannya sehari-hari, berinteraksi dengan mereka, dan berupaya memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, H11.

²Syaifudin Anwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, H.5

³Moh.Nazir, *Metodologi Peneltian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1998, H. 63.

⁴Lexy J. Mooeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1999, H.

dunia sekitarnya. Untuk itu, peneliti harus terjun kelapangan dengan waktu yang cukup lama.⁵

B. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah sebagai instrument kunci, oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang tua atau *human instrument*.⁶ Peneliti sebagai instrumen karena ia merupakan peneliti sekaligus pelaksanaan, pengumpulan data analisis dan penafsiran data dan akhirnya ia menjadi pelopor-pelopor hasil penelitiannya. Pengertian instrument atau alat penelitian di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari seluruh proses penelitian.⁷

C. Lokasi Penelitian

1. Subjek dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek atau informal ialah orang-orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar atau obyek penelitian. Adapun yang akan dijadikan subyek penelitian dalam penelitian ini antara lain ;

- 1) Pengasuh pondok pesantren al-isti'annah plangitan pati.
- 2) Kepala Madrasah dinniyah (salafiyah) pondok pesantren al-isti'annah plangitan pati
- 3) Kepala Madrasah Aliah (formal) pondok pesantren al-isti'annah plangitan pati
- 4) Pengurus kema'arifan pondok pesantren Al-Isti'annah plangitan pati
- 5) Santri pondok pesantren Al-Isti'annah plangitan pati.

Pengumpulan data dalam penelitian ini akan akan dimulai dari *informan* kunci yaitu pengasuh Pondok Pesantren, kepala Madin(Salafiyah) & MA (Formal) Pondok Pesantren, dan para ustadz

⁵Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, PT Rosdakarya, Bandung, 2014, H. 29

⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, H. 92

⁷Lexy J. Moloeng, *Op. Cit.*, H. 121

dan pengurus Pondok Pesantren dan para Santri yang sudah lama belajar di Pondok Pesantren Al-Isti'annah Plangitan Pati.

b. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek peneliti adalah pengembangan kepribadian islam santri dalam menangkal radikalisme di Pondok Pesantren Al-Isti'annah Plangitan Pati

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode, antara lain sebagai berikut :

1. *Interview*/Wawancara

Yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.⁸ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data dengan cara mengadakan wawancara dengan orang-orang yang penulis anggap penting.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.⁹ Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang di teliti mengetahui sejak awal sejak awal sampai akhir aktivitas peneliti.¹⁰

3. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat selain diperoleh dari sumber manusia juga diperoleh dari dokumen. Dokumentasi ini dapat berupa catatan-catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, dotulen

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, 2006, H. 136.

⁹ Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, H. 137.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, H 193

rapat, dan sebagainya.¹¹ Studi dokumen merupakan pelengkap dari metode observasi dan metode wawancara dalam penelitian kualitatif.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang sejarah perkembangan, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, dan siswa, keadaan sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Al-Isti'anah Plangitan Pati.

4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti melakukan pengumpulan data yang sekaligus menguji kredibilitasnya, yakni kredibilitas data dengan teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber, yakni peneliti dalam mendapatkan data menggunakan teknik yang sama dari sumber yang berbeda-beda. Tujuan triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena. Tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah dikemukakan.¹²

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan adalah kredibilitas (*credibility*) adalah kesesuaian antar konsep hasil penelitian dengan konsep responden. Teknik yang dilakukan adalah dengan;

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Rieneka Cipta, Jakarta, H. 11

¹²Lexsy, J. Moleong. *Op. Cit.*, H. 380

1. Triangulasi data yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu pengasuh Pondok Pesantren, pengurus, santri.
2. Pengamatan terus menerus
3. Menggunakan member check yaitu memeriksa kembali informasi responden dengan menggunakan penayangan ulang.

Triangulasi sendiri dibagi menjadi empat macam sebagai teknik (pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori). Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan.

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan setiap waktu.
4. Membandingkan keadaan perspektip seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Triangulasi dengan metode terdapat dua strategi yaitu;
 - a. Pengecekan derajat kepercayaan dengan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
 - b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

*Teknik triangulasi*¹³ digunakan untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan lainnya membantu mengurangi kemencengan dalam pengumpulan data. *Triangulasi* dengan

¹³Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Baca; Lexsy, J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*.(Bandung; Remaja Rosdakarya, 2007, H. 330.

teori adalah fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Dalam penelitian ini digunakan triangulasi teknik sumber dengan hanya menggunakan dua modus saja yaitu membandingkan hasil pengamatan dan data hasil wawancara, serta membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumentasi yang berkaitan. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa kedua modus tersebut cukup simpel, efektif dan mudah dilaksanakan. Teknik triangulasi lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, triangulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik.¹⁴ Teknik ini untuk menganalisis pengembangan karakter religius islam santri dalam menangkal radikalisme di Pondok Pesantren Al-Isti'arah Plangitan Pati.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution dalam bukunya sugiono menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.”¹⁵ Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Proses analisis data atau langkah-langkah analisis data untuk penelitian kualitatif dalam pengumpulan data yaitu;

1. Hasil dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

¹⁴Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003, H. 191.

¹⁵Sugiono, *Op. Cit*, H. 336

2. Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi (abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap di dalamnya.
3. Kemudian menyusun kedalam satuan-satuan.
4. Satuan-satuan tersebut kemudian dikategorisasikan sambil membuat koding.
5. Kemudian mengadakan pemeriksaan keabsahan data.
6. Setelah selesai tahap-tahap di atas mulailah kini tahap penafsiran data dalam mengelola hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan beberapa metode.¹⁶

Untuk menganalisis data peneliti ini digunakan metode *deskriptif* kualitatif, yaitu semua data yang diperlukan telah terkumpul kemudian disusun dan diklasifikasikan, selanjutnya dianalisa dan diinterpretasikan dengan kata-kata sedemikian rupa untuk menggambarkan obyek-obyek penelitian disaat penelitian dilakukan, sehingga dapat diambil proporsional dan logis.

Dalam melakukan metode analisis di atas digunakan dengan pola berpikir yaitu; *Induktif*, yaitu metode berpikir yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa khusus kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus tersebut ditarik generalisasi yang memiliki sifat umum. Metode ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari obyek di lapangan, kemudian dihubungkan dengan teori yang relevan.

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fenomena atau data yang didapatkan.

¹⁶*Ibid*, H. 226